

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien PGK yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas hidup pasien PGK sebagian besar memiliki kategori baik. Hampir setengah pasien PGK memiliki tingkat pendidikan menengah dan mengalami depresi ringan. Hampir seluruh pasien PGK tidak bekerja, dan berusia dewasa (19-59 tahun). Sebagian besar pasien PGK berjenis kelamin perempuan, memiliki status pernikahan kawin, mengalami fatigue, memiliki nilai adekuasi hemodialisis adekuat dan patuh menjalani pengobatan selama menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang
2. Ada hubungan secara signifikan antara tingkat pendidikan, status pekerjaan, jenis kelamin, usia, kelelahan, adekuasi hemodialisis, depresi dan kepatuhan pengobatan dengan kualitas hidup pasien PGK selama menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang, namun tidak ada hubungan signifikan antara status pernikahan dengan kualitas hidup PGK.
3. Faktor dominan yang berhubungan dengan kualitas hidup pada pasien dengan PGK yaitu kelelahan

## **B. Saran**

### **1. Bagi Ilmu Keperawatan**

Diharapkan mahasiswa dapat mempelajari hasil-hasil penelitian untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pada pasien PGK yang Menjalani hemodialisis.

### **2. Bagi Pelayanan Keperawatan**

Hasil penelitian ini disarankan untuk dapat digunakan oleh perawat dimana bahwa penderita penyakit ginjal kronis yang merasakan kelelahan yang parah akan berdampak pada kualitas hidup pasien PGK, Oleh karena itu diharapkan bagian keperawatan perlu adanya upaya untuk mengurangi kelelahan seperti penyuluhan tentang konservasi energi, dukungan psikologis bagi pasien, konseling, kegiatan sosial, aktivitas fisik, dan hiburan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien PGK yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang menggunakan desain quasi eksperimen seperti terapi aktivitas fisik, peregangan dan relaksasi untuk menurunkan kelelahan dan meningkatkan kualitas hidup pada pasien PGK